



**RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALE BANDUNG
2017-2021**

PRAKATA

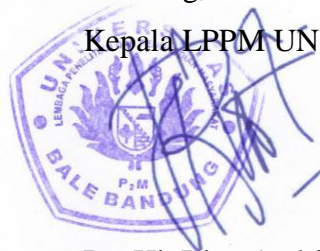
Segala puji dan syukur kami sampaikan kepada Allah subhanahu wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya perbaikan Rencana Strategis Penelitian dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bale Bandung.

Tuntutan eksternal dalam era digital yang semakin maju menuntut perlunya penyesuaian dalam arah dan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup Universitas Bale Bandung. Renstra ini berisi 6 bab yakni Pendahuluan, Landasan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, Garis Besar Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Kegiatan, Indikator dan Bidang Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat, Pola Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat, dan Penutup.

Kami mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun yang telah bekerja menyusun dokumen renstra ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada fakultas dan program studi di lingkungan Universitas Bale Bandung yang telah ikut membantu dalam memberikan masukan dan data sebagai bahan penyusunan renstra ini. Renstra ini selanjutnya akan menjadi bahan dalam menyusun Rencana Operasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Program Kerja (Ramja) Universitas Bale Bandung. Kepada Rektor dan Yayasan Pendidikan Universitas Bale Bandung disampaikan terimakasih atas fasilitas yang diberikan untuk hal ini. Akhirnya semoga Renstra ini bermanfaat.

Bandung, 26 Juni 2017

Kepala LPPM UNIBBA



Dr. Hj. Rina Andriani M.Pd

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat	2
C. Isu Renstra Pengabdian kepada Masyarakat	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	4
A. Visi dan Misi LPPM	4
B. Tujuan	4
C. Sasaran LPPM.....	5
D. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	6
E. Analisis Kondisi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	6
F. Potensi yang Dimiliki dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	6
G. Analisis SWOT	7
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	12
A. Masalah dan Strategi Pengembangan	12
B. Strategi Pengembangan Bidang Pengabdian Masyarakat.....	13
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA	14
A. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja	14
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PKM UNIBBA	16
A. Sumber Dana	16
B. Dana yang diperlukan selama 5 (lima) Tahun ke Depan	16
C. Perolehan Rencana Pendanaan	16
D. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	17
E. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	17
BAB VI PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Universitas Bale Bandung merupakan lembaga pendidikan tinggi swasta di Bandung yang memiliki beberapa disiplin ilmu dan arah pengembangannya, yang memacu pembangunan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka UNIBBA membentuk sebuah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). PP No 4 Tahun 2014 pasal 1 dan 3 menyatakan bahwa (1) Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. (3) Otonomi yang dimaksud adalah otonomi dalam bidang akademik yang meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional seta pelaksanaan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan peraturan di atas maka, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bale Bandung merupakan institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan memberikan solusi atas permasalahan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dikembangkan, direncanakan, dikoordinasikan, dipantau pelaksanaannya serta dinilai oleh bidang pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan bagian dari LPPM UNIBBA. Hal ini sesuai dengan dalam UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (11) bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”, dan ayat (14) “Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat”, dan pasal 5d “Pendidikan tinggi bertujuan “terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pengabdian

kepada Masyarakat yang dimaksud di sini adalah yang sesuai dengan PP No 44 tahun 2015 pasal 55 tentang Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yaitu (1) Standar hasil Pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria (2) Renstra Pengabdian LPPM UNIBBA 2017-2021 minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah:

- a. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan;
- b. pemanfaatan teknologi tepat guna;
- c. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada PP No 44 tahun 2015 pasal 56 tentang Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat diantaranya pada ayat (3) menyatakan bahwa kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini juga sudah dirujuk oleh Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNIBBA. Beratnya peran dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Renstra pengabdian kepada masyarakat UNIBBA disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan UNIBBA pada waktu 5 (lima) tahunan.

B. Tujuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Renstra ini merupakan pedoman yang telah digariskan oleh UNIBBA dalam rangka mendukung akselerasi menuju pencapaian visi UNIBBA. Renstra ini juga digunakan sebagai arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun dengan tujuan untuk mengarahkan dosen di setiap fakultas ataupun program studi dalam mengembangkan, merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh masing-masing fakultas dan program studi maupun secara lintas fakultas atau program

studi pada kurun waktu tertentu, yaitu periode 2017-2021, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal UNIBBA. Renstra pengabdian kepada masyarakat ini, juga menjadi tolok ukur penilaian pencapaian pelaksanaan kegiatan PkM, sehingga menjadi lebih terpadu, lebih meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas, serta lebih berkelanjutan sesuai dengan karakteristik lokal.

C. Isu Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat di UNIBBA berfokus pada pengembangan sumberdaya manusia di daerah pedesaan dalam mencapai masyarakat yang cerdas, berkeadilan dan berdaya guna, sejahtera dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup yang berkualitas, ketahanan pangan serta kemandirian energi. Dalam pemenuhan tujuan-tujuan tersebut maka diperlukan bidang utama dalam mencapai unsur kesejahteraan masyarakat yaitu: pendidikan, hukum, sosial ekonomi, lingkungan hidup, dan IPTEKS.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIBBA sebagai sebuah institusi Pendidikan tinggi bertujuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan tema sentral Gerakan “Membangun Generasi Unggul dalam IPTEKS dan IMTAQ”. Paradigma tersebut mengharuskan pengembangan ilmu dan teknologi dengan melaksanakan rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai IMTAQ dan berakar pada kearifan lokal (*local wisdom*) secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat menuju masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah swt. Sejalan dengan arah pengembangan UNIBBA tersebut dan tuntutan kontribusi UNIBBA terhadap pembangunan bangsa, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) merumuskan visi, misi, tujuan, serta sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut.

A. Visi dan Misi LPPM

Visi LPPM

“Menjadi lembaga terkemuka di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai IMTAQ dan membangun masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah Swt dalam rangka menciptakan generasi unggul”

Misi LPPM

1. Merekonstruksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai-nilai IMTAQ
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai IMTAQ.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam membangun masyarakat sejahtera.

B. Tujuan

Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan atas dasar nilai-nilai IMTAQ secara konsisten dan berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat menuju masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah Swt.

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mampu memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah pembangunan bangsa atas dasar nilai-nilai IMTAQ.
2. Meningkatkan peran aktif UNIBBA dalam membangun kesejahteraan masyarakat, melalui studi dan penelitian intensif, bermutu dan relevan, menuju masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah Swt.

C. Sasaran LPPM

1. Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan inovasi hasil penelitian yang berorientasi pada rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai IMTAQ dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
2. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan institusi dari dalam maupun luar negeri,
3. Meningkatkan perolehan penghargaan, Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan komersialisasi hasil penelitian di tingkat nasional dan atau internasional,
4. Mengembangkan pusat-pusat penelitian unggulan berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan nilai-nilai IMTAQ,
5. Meningkatkan jumlah pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian,
6. Meningkatkan jumlah mitra, baik institusi pemerintah maupun swasta dalam pengembangan desa mitra sesuai dengan nilai-nilai IMTAQ,
7. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi hasil rekonstruksi ilmu melalui berbagai media nasional dan internasional,
9. Meningkatnya penerbitan buku dan jurnal internal yang berkualitas,
10. Menguatnya kelembagaan dan infrastruktur penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan publikasi ilmiah,
11. Meningkatnya manajemen penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan publikasi ilmiah yang efektif dan efisien atas dasar nilai-nilai IMTAQ,
12. Meningkatnya sistem penjaminan mutu penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah,
13. Terbangunnya pengabdian masyarakat yang unggul dan berdaya saing global dalam membangun masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah Swt berbasis hasil penelitian (IPTEK),

D. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat, baik dari sisi substansi maupun dari sisi manajerial. Program ini pada intinya menjaga agar kegiatan pengabdian tidak melenceng dari visi dan misi UNIBBA serta sejalan dengan program berkelanjutan jangka panjang yang dicanangkan oleh LPPM. Kegiatan ini terdiri atas perkoordinasian, pemantauan juga penilaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. LPPM UNIBBA memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan UNIBBA untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu.

E. Analisis Kondisi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Saat ini, LPPM UNIBBA berada dalam Kluster Binaan. Berbagai jenis pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di UNIBBA dikoordinasi secara langsung oleh LPPM. Jenis dan rekam jejak dapat digambarkan dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bersifat mandiri sampai kepada pengabdian kepada masyarakat interdisiplin dengan dana internal UNIBBA dan hibah kompetisi nasional. Beberapa program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sejak tahun 2016 antara lain pengembangan dan pembinaan komunitas berbasis kebutuhan stakeholder, peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan karya ilmiah secara berkala untuk mencapai karya ilmiah berstandar Paten/KI. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM UNIBBA juga telah membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat dan membantu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kerjasama dalam bentuk kemitraan dengan kelompok-kelompok kecil dalam masyarakat juga telah dijalin.

F. Potensi yang Dimiliki dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu potensi yang dimiliki oleh dalam bidang pengabdian kepada masyarakat UNIBBA adalah ketersediaan sumber daya manusia yaitu dosen yang cukup besar dan berkualitas dari berbagai fakultas dan program studi. Hal ini merupakan kekuatan UNIBBA untuk melakukan pengabdian masyarakat dan mengatasi permasalahan masyarakat dalam berbagai bidang.

Tabel 1. Jumlah Dosen Berdasarkan Fakultas dan Program Studi

No.	Fakultas/Jurusan/Program Studi	Klasifikasi				Jumlah
		Guru Besar	S3	S2	S1	
1.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		7	29		36
2.	Fakultas Pertanian		2	11		13
3.	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik			6		6
4.	Fakultas Teknologi Informatika			12		12
5.	Fakultas Ilmu Kesehatan			6		6
6.	Fakultas Ekonomi			8		8
7.	Fakultas MIPA			6		6
	Jumlah		9	78		87

Saat ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan sumber dana internal dan eksternal. Sumber dana internal adalah sumber dana yang berasal dari UNIBBA sendiri, sedangkan sumber dana eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar UNIBBA, meliputi DRPM dari Dikti. Sumber-sumber dana eksternal ini perlu dimaksimalkan melalui kerjasama dan kemitraan dari berbagai instansi dan perusahaan.

G. Analisis SWOT

Evaluasi diri dianalisis dengan analisis SWOT dengan prinsip analisis adalah dengan melihat apakah kekuatan (Strengths) sebagai faktor internal yang dimiliki LPPM, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat telah dipergunakan untuk menangkap peluang (opportunities) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (Threats) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (Weakness) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal yang dijabarkan dalam di bawah ini.

1. Kondisi Internal

Kondisi internal mencakup variabel ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), sumber daya, dan kelembagaan.

Kekuatan	Iptek	<ol style="list-style-type: none"> 1. UNIBBA telah berpengalaman menyelenggarakan pendidikan sejak tahun 1980, telah memperoleh banyak tempaan dan pengalaman yang tidak perlu diragukan lagi. 2. Menyelenggarakan 7 fakultas dan 12 program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sebagian besar telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT 3. Memiliki perpustakaan, laboratorium 4. Memiliki tiga kluster penelitian (rekayasa dan manajemen industri, sosial-humaniora, serta kesehatan) 5. Memiliki jurnal ilmiah untuk beberapa fakultas
	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Sumber Daya Manusia yang memiliki loyalitas, rasa optimis, dan berwawasan ke depan yang kuat, berdedikasi, serta ikhlas. 2. Sistem rekrutmen dosen dan staf administrasi yang selektif dan konsisten. 3. Potensi SDM cukup besar yang didukung oleh 9 Doktor dan 78 Magister.
	Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mengenal UNIBBA sebagai perguruan tinggi daerah satu-satunya yang berada di Kabupaten Bandung. 2. Kemampuan menjalin kerjasama dengan institusi luar sangat intens. 3. Dukungan instansi pemerintah dan nonpemerintah cukup tinggi melalui berbagai kerjasama kemitraan.
Kelemahan	Ipteks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklim akademik UNIBBA belum sepenuhnya menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. 2. Perpustakaan sebagai jantung universitas belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa sehingga mempengaruhi terhadap pemanfaatannya. 3. Kuantitas dan kualitas penelitian tenaga pengajar relatif masih kurang.

		<p>4. Produk-produk sebagai keberlanjutan dari hasil penelitian yang dihasilkan pada tingkat lokal maupun nasional belum ada.</p> <p>5. Dengan rendahnya kuantitas penelitian maka kualitas penelitian yang mengarah pada aspek lingkungan eksternal (iptek, dunia industri, dan aspek global) praktis belum dapat dilakukan.</p> <p>6. Keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat masih belum tampak.</p>
	Sumber Daya Manusia	<p>1. Keterlibatan seluruh dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih cenderung rendah.</p> <p>2. Kegiatan penelitian belum dikelola secara optimal dan berkelanjutan.</p>
	Kelembagaan	<p>1. Dana penelitian untuk mendukung kegiatan kluster-kluster penelitian masih kurang.</p> <p>2. Pemberdayaan kluster-kluster belum optimal.</p> <p>3. Kurang sinerginya kegiatan penelitian, akibat kurangnya koordinasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.</p> <p>4. Belum memiliki desa binaan.</p> <p>5. Kualitas kerjasama berdasarkan MoU yang dilakukan secara umum masih rendah, tindak lanjut dari berbagi potensi kerjasama belum sepenuhnya dimanfaatkan serta dilaksanakan dengan tindakan-tindakan nyata.</p>

2. Kondisi Eksternal

Peluang	Kebutuhan Masyarakat	<p>Tuntutan tenaga terampil di era globalisasi sebagai wujud era persaingan sektor produksi dan jasa, menimbulkan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap perguruan tinggi meningkat tajam. UNIBBA sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki spesifikasi sebagai perguruan tinggi di daerah dengan pengembangan program-programnya yang dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas merupakan</p>
---------	----------------------	---

		sarana untuk meningkatkan SDM terampil, kritis terhadap kebutuhan masyarakat daerah, mampu memberikan solusi terhadap masalah-masalah serta kebutuhan-kebutuhan masyarakat daerah, serta profesional.
	Kebijaksanaan Pemerintah	Semakin besarnya perhatian pemerintah pada dunia pendidikan, yang diantaranya dengan adanya kebijakan deregulasi di bidang pendidikan, yang memberikan peluang pengembangan fakultas maupun program-program unggulan baru yang kompetitif. Penerapan peringkat akreditasi perguruan tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT, semakin memberikan motivasi serta dorongan untuk berkompetisi secara terbuka, melalui usaha-usaha perbaikan kinerja manajerial.
	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	Perubahan pada millenium ketiga diantaranya adalah meningkatnya sifat materialistis dan perubahan tata nilai pergaulan. Perkembangan ini akan menyebabkan permintaan akan jasa perguruan tinggi meningkat. Di sisi lain kekhawatiran masyarakat terhadap dampak negatif perubahan tata nilai pergaulan juga meningkat, hal ini akan memberikan peluang pada masyarakat dalam memilih perguruan tinggi dan program studi bagi anak-anak mereka.
Ancaman	Perkembangan Teknologi	Perubahan-perubahan teknologi berdasarkan permintaan pemerintah dan sektor industri berjalan sangat cepat, kecenderungan yang terjadi bagi perguruan tinggi adalah ketertinggalan untuk menyesuaikan perubahan-perubahan tersebut.
	Tuntutan Kualitas	Masyarakat akan memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Perbedaan antara PTN dan PTS akan semakin pudar, pilihan masyarakat hanya akan tertuju pada perguruan tinggi yang paling baik dengan segala sarana dan prasarana yang lengkap dan representative serta kualitasnya yang mumpuni, yaitu yang mampu memberi peluang paling besar pada lulusannya menghadapi dunia kerja.

	Persaingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Era globalisasi disebut juga sebagai era persaingan, khususnya persaingan untuk menghasilkan produk/lulusan yang unggul serta persaingan dari PTN, PTS, dan perguruan tinggi asing. 2. Berkembangnya produk unggulan yang dihasilkan lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan berbagi dunia usaha. 3. Berkembangnya kepedulian dan partisipasi lembaga swadaya masyarakat akan dunia pendidikan.
	Sumber Dana	Sumber penerimaan dari mahasiswa masih mendominasi penerimaan universitas.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Masalah dan Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil evaluasi kondisi saat ini dan analisis SWOT, serta visi dan misi LPPM pada bidang pengabdian kepada Masyarakat, maka tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UNIBBA periode 2017-2021, adalah “Masyarakat desa yang cerdas, berkeadilan dan berdaya guna, sejahtera dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup yang berkualitas, ketahanan pangan serta kemandirian energi: dan lima bidang utama yang dijadikan fokus kegiatan pemberdayaan yaitu pendidikan, hukum, sosial ekonomi, lingkungan hidup, dan IPTEK.

Dari hasil analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), kondisi internal memiliki kekuatan sebagai berikut:

1. UNIBBA didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki loyalitas, rasa optimis, dan berwawasan ke depan yang kuat, berdedikasi, serta ikhlas.
2. Kemampuan menjalin kerjasama dengan institusi luar sangat intens.
3. Dukungan instansi pemerintah dan nonpemerintah cukup tinggi melalui berbagai kerjasama kemitraan.
4. Sebagai perguruan tinggi daerah satu-satunya yang berada di Kabupaten Bandung.

Selain itu, memiliki kondisi eksternal (daya tarik) sebagai berikut:

- 1) Sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki spesifikasi sebagai perguruan tinggi di daerah dengan pengembangan program-programnya yang dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas.
- 2) Adanya kebijakan deregulasi di bidang pendidikan, yang memberikan peluang pengembangan fakultas maupun program-program unggulan baru yang kompetitif.
- 3) Adanya bonus demografi, dan perkembangan potensi industrialisasi daerah yang memungkinkan memberikan peluang akan jasa perguruan tinggi meningkat.
- 4) Perkembangan IPTEK dengan seiring perubahan zaman menuntut pula adanya kualitas Perguruan tinggi yang baik, baik dalam segi infrastruktur, sarana prasarana, tenaga pengajar dsb, untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing.

Dengan mencermati kondisi internal dan eksternal, melalui proses evaluasi yang seksama, dirumuskan masalah-masalah strategis yang selanjutnya menjadi dasar untuk menentukan Rencana Strategis Pengembangan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UNIBBA.

B. Strategi Pengembangan Bidang Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan rencana strategis UNIBBA tahun 2017-2021 yang telah dirumuskan maka telah disusun rencana strategis pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada Arah dan strategi pengembangan tridharma perguruan tinggi yang dijalankan pada Universitas Bale Bandung ditempuh melalui:

1. Pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi;
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mendukung pengembangan pendidikan;
3. Penyelenggaraan berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar dan lokakarya;
4. Pengembangan program kemahasiswaan berwawasan akademik dan profesional;
5. Penguatan dan pengembangan ciri kewirausahaan pada setiap program studi;
6. Penyelenggaraan pelatihan dan/atau kursus jangka pendek untuk pengembangan kepribadian dan jiwa entrepreneur;
7. Pelibatan mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan atau pertemuan ilmiah;
8. Peningkatan peran alumni dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Mengacu pada sasaran dan rencana strategis pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah tersebut maka disusun Rencana Strategis Penelitian 2017–2021 sebagaimana tertuang pada Bab IV.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mendukung realisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Bale Bandung, Universitas Bale Bandung melalui Renstra UNIBBA 2017-2021 telah merencanakan program pengembangan tridharma perguruan tinggi yang dijalankan pada Universitas Bale Bandung ditempuh melalui:

- 1) Pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi;
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang mendukung pengembangan pendidikan;
- 3) Penyelenggaraan berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar dan lokakarya;
- 4) Pengembangan program kemahasiswaan berwawasan akademik dan profesional;
- 5) Penguatan dan pengembangan ciri kewirausahaan pada setiap program studi;
- 6) Penyelenggaraan pelatihan dan/atau kursus jangka pendek untuk pengembangan kepribadian dan jiwa *entrepreneur*;
- 7) Pelibatan mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan atau pertemuan ilmiah;
- 8) Peningkatan peran alumni dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

Berdasarkan arah dan strategi tersebut, disusulah sasaran strategis dan strategi pencapaian visi misi dalam bidang penelitian yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

MISI 2	TUJUAN 3	Sasaran Strategis		Target Pencapaian					Strategi Pencapaian Sasaran
		Prioritas Strategis	Indikator Kinerja Utama	2017	2018	2019	2020	2021	
Melakukan pengembangan dan penyebar luasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mengusahakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional	Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	6. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)							
		Penyusunan dan Sosialisasi Renstra/ Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Tersusunnya Renstra/ Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	√	√	√	√	√	- Menyusun Roadmap PkM - Menyusun Renstra PkM - Menyusun Pedoman PkM Internal
			Dilaksanakannya sosialisasi Roadmap PkM, Renstra dan Pedoman PkM internal	√	√	√	√	√	Melaksanakan Lokakarya/ Sosialisasi Roadmap PkM, Renstra dan Pedoman PkM Interna
MISI 2	TUJUAN 3	Sasaran Strategis		Target Pencapaian					Strategi Pencapaian

		Prioritas Strategis	Indikator Kinerja Utama	2017	2018	2019	2020	2021	Sasaran
		Peningkatan program PkM dalam pendampingan dan pembinaan, untuk membantu pemberdayaan masyarakat, khususnya di daerah Bandung Selatan	Terselenggaranya peran aktif UNIBBA dalam menerapkan Ipteks untuk membantu pemberdayaan dan menyelesaikan permasalahan sosial kemasyarakatan melalui PkM	55 %	60 %	70 %	80 %	90 %	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pendampingan, bimbingan, dan bantuan pada masyarakat - Menyelenggarakan pelatihan UMKM - Mengoptimalkan peran dan fungsi LPPM dalam memfasilitasi daya dukung terlaksananya PkM - Mengkaji persoalan persoalan yang dihadapi masyarakat dan menetapkan skala prioritas persoalan dalam program PkM
		Peningkatan relevansi Program PKM dengan kebutuhan dan persoalan yang dihadapi masyarakat	Jumlah PkM didanai internal	35	40	45	50	6	
			Jumlah publikasi hasil PkM/artikel PkM yang dihasilkan dosen	2	4	6	8	10	
			Jumlah PkM didanai eksternal	2	4	5	6	8	
		Penerbitan Jurnal ilmiah untuk publikasi hasil PkM	Persentase kesiapan terbitnya Jurnal ilmiah PkM ber-ISSN	30 %	50 %	75 %	100 %	100 %	Memfasilitasi jurnal berbasis digital (<i>e-journal</i>) melalui (OJS)
		Penjaminan perlindungan hasil PkM dan hak paten	Terdapat jaminan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan hak paten	√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk sentra HKI - Perlu menentukan kebijakan pendaftaran HKI

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PKM UNIBBA

A. Sumber Dana

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana institusi yang diperoleh melalui hibah riset dari pemerintah, swasta, maupun kerjasama dengan luar negeri. Saat ini sumber dana penelitian terbesar dari pemerintah baik dalam bentuk hibah maupun kerjasama dengan Lembaga pemerintah di tingkat provinsi dan kabupaten.

B. Dana yang diperlukan selama 5 (lima) Tahun ke Depan

Berdasarkan Renstra UNIBBA 2017-2021, alokasi dana yang diperlukan dalam lima tahun ke depan terbagi menjadi:

- 1) Dialokasikan sumber daya biaya operasional 7,5 juta rupiah/tahun anggaran untuk penyusunan dan sosialisasi Renstra/ Roadmap pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Dialokasikan sumber daya biaya 202 juta rupiah/satu tahun anggaran dan sumber daya manusia dosen dan mahasiswa (\pm) untuk peningkatan program PkM dalam pendampingan untuk memberdayakan masyarakat khususnya di daerah Bandung Selatan;
- 3) Dialokasikan sumber daya biaya 3 juta rupiah/kegiatan PkM untuk peningkatan relevansi program PkM dengan persoalan yang dihadapi masyarakat;
- 4) Dialokasikan sumber daya biaya 4 juta/tahun anggaran untuk penerbitan jurnal ilmiah untuk publikasi hasil PkM; dan
- 5) Dialokasikan sumber daya biaya 8 juta/tahun anggaran untuk dialokasikan peningkatan perlindungan hasil PkM dan hak paten.

C. Perolehan Rencana Pendanaan

Perolehan rencana pendanaan didapatkan dari pendapatan dana universitas melalui sumber-sumber berikut :

- 1) Pembayaran mahasiswa, yaitu pendapatan berasal dari kewajiban biaya pendidikan mahasiswa, meliputi: Registrasi, Dana Pengembangan Pendidikan (DPP), Sumbangan

Pembinaan Pendidikan (SPP), kontrak SKS, biaya praktikum, biaya KKN, biaya skripsi dan sidang, serta biaya wisuda.

- 2) Sumbangan, yaitu pendapatan yang berasal dari penyumbang, donatur, termasuk beasiswa, baik dari badan pemerintah, swasta, yayasan, dan lain-lain.
- 3) Jasa dan bunga, yaitu pendapatan dari jasa penelitian, pendidikan dan pelatihan, serta jasa/bunga simpanan/deposito bank dan lain-lain.
- 4) Penerimaan sumber lain, di antaranya dari Kerjasama, hibah Kemenristekdikti, dll.

D. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Semua kegiatan pengabdian yang pelaksanaannya bersumber dari dana internal ataupun eksternal UNIBBA akan dipantau kegiatan pelaksanaannya oleh LPPM. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar yang telah ditentukan untuk penilaian pengabdian kepada masyarakat, dan instrumen-instrumen terkait yang telah disusun oleh LPPM. Bahan penilaian pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah laporan pelaksanaan kegiatan, luaran, dan laporan penggunaan dana yang dialokasikan. LPPM juga telah menyusun standarisasi laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan keuangan.

E. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal UNIBBA, harus dilaporkan secara tertulis dan harus diketahui oleh Dekanat dan Ketua Program Studi masing-masing fakultas, untuk kemudian disetujui oleh Ketua LPPM. Agar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui, dimanfaatkan, dan berkelanjutan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, wajib didiseminasikan dalam berbagai forum, termasuk dalam seminar/konferensi, buku ajar/buku teks, dan jurnal ilmiah yang bereputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Model dan prototip yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga disarankan untuk diproses mendapatkan hak cipta atau paten.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat 2017-2021 di Universitas Bale Bandung telah selesai disusun. Renstra ini disusun dengan harapan dapat menjadi pedoman untuk mengarahkan penyusunan program pengabdian kepada masyarakat, penyiapan sumber daya dan tata kelola demi tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkungan sivitas Universitas Bale Bandung. Renstra ini bersifat fleksibel dan dinamis yang memungkinkan untuk dilakukan perubahan dan penyempurnaan melalui berbagai diskusi untuk mencapai sebuah keberhasilan. Tim perumus renstra ini akan senantiasa mengevaluasi dan mereview pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan renstra ini. Oleh karena itu jika renstra membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian seperlunya. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung penyelesaian Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017-2021 ini, antara lain:

1. Rektor UNIBBA;
2. Wakil Rektor I , Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III;
3. Dekan di Lingkungan UNIBBA;
4. Wakil Dekan di Lingkungan UNIBBA;
5. Ketua dan Sekretaris Prodi di Lingkungan UNIBBA; serta
6. Seluruh Sivitas Akademika UNIBBA

Mudah-mudahan tersusunnya renstra ini dapat memberikan arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan karya ilmiah lainnya di lingkungan UNIBBA.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALE BANDUNG
Jl. Raden AAWiranatakusumah No. 7 Baleendah, Kabupaten Bandung Jawa Barat 40375